

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan penggambaran percakapan terhadap laporan situasi penggunaan mediasi pengobatan genggam jari pada pasien hipertensi untuk menurunkan denyut nadi, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Konsekuensi dari review yang telah dilakukan ditemukan keluhan utama dari pasien adalah nyeri kronis.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul berjumlah 4 yaitu, nyeri kronis, Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif dan Hipervolemia. Diagnose utama dalam penelitian ini adalah nyeri kronis.
3. Intervensi dan impelmentasi diagnose utama yang dilakukan pada pasien yaitu: manajemen nyeri yang berfokus pada tekhnok non farmakologis yaitu relaksasi nafas dalam tekhnik relaksasi genggam jari.
4. Proses evaluasi keperawatan yaitu: nyeri kronis berkurang.

B. Saran

1. Untuk Siswa

Diharapkan hasil tulisan logis ini akan memperluas pemahaman pencipta terhadap Asuhan Keperawatan Kasus Hipertensi dan juga dikembangkan oleh pencipta lain dengan kajian keperawatan lainnya.

2. Untuk organisasi instruktif

Hasil kerja logika dapat dijadikan sebagai bahan dalam melaksanakan pendidikan serta sebagai bahan informasi dan ujian bagi calon penulis esai mengenai Asuhan Keperawatan Kasus Hipertensi.

3. Untuk Administrasi Kesejahteraan

Hasil karya logika perawat ini dapat memberikan manfaat bagi layanan keperawatan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan layanan kesehatan lebih lanjut dengan memberikan data mengenai dampak pengobatan pelepasan genggaman jari terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

4. Untuk wilayah Setempat

Dampak dari analisis kontekstual ini diyakini dapat meningkatkan informasi dan informasi publik dapat diterapkan secara terus menerus secara mandiri oleh masyarakat untuk mengurangi intensitas nyeri yang muncul.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA